

ABSTRAK

Kitab Kuning adalah kitab-kitab klasik berbahasa Arab yang telah lama menjadi bagian dari kurikulum yang harus dipelajari di pesantren. Dengan sistem pengajarannya yang tradisional kitab-kitab tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Jawa dengan menggunakan sistem penerjemahan yang unik dan spesifik pesantren. Sistem penerjemahannya dibuat sedemikian rupa sehingga para santri atau murid diharapkan dapat mengetahui baik arti maupun fungsi kata dalam suatu kalimat bahasa Arab. Jadi, selain mengetahui isi dari kitab yang sedang dipelajarinya, seorang murid juga sekaligus mendapatkan pengetahuan tentang bahasa Arab. Dengan demikian, mempelajari bahasa asli kitab (bahasa Arab) menjadi salah satu tujuan penerjemahan kitab-kitab klasik itu ke dalam bahasa Jawa. Sehingga yang terjadi adalah bentuk terjemahan yang hanya mengalihbahasakan naskah dalam bahasa sumber (Arab) tanpa mengindahkan kekhususan bahasa sasaran. Karena perhatian yang besar kepada bahasa sumbernya, bentuk bahasa aslinya sedapat mungkin dipertahankan walaupun sering terasa janggal maknanya dalam bahasa sasaran. Terjemahan ini memang berguna apabila seseorang ingin mengetahui bentuk dan susunan kata dalam bahasa aslinya baris demi baris. Umumnya, sistem penerjemahan seperti ini sulit sekali dimengerti maknanya. Oleh karena itu, seorang kyai diperlukan untuk

membimbing, mengawasi, dan memberi penjelasan baik mengenai isi maupun bahasa dari teks.



BAB I

PENDAHULUAN